

## INTISARI

Pemerintah Kabupaten Bone Bolango menetapkan stratifikasi kemiskinan ke dalam berbagai tingkatan yaitu miskin, hampir miskin dan sangat miskin. Indikator kemiskinan dalam menentukan rumah tangga miskin terdiri dari 14 Indikator yang meliputi luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, makanan, pakaian, kesehatan, penghasilan, pendidikan, tabungan dan daerah tempat tinggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Data Mining *clustering* dengan algoritma *Fuzzy C-Means* (FCM). Data yang sudah di *cluster* dapat diberi label berdasarkan derajat keanggotaan yang terbesar. Hasil penelitian ini berupa perangkat lunak aplikasi penentuan rumah tangga miskin di kabupaten Bone Bolango yang telah melalui pengujian *black box*.

Kata Kunci : Kemiskinan, Data Mining, *Clustering*, *Fuzzy c-means*

## ABSTRACT

Government in district of Bone Bolango sets stratification of poverty in various levels such as the poor, near poor, and very poor. There were 14 poverty indicators to determine poor households such as floor area, type of flooring, type of wall, toilet facilities, lighting source, the source of drinking water, food, clothing, health, income, education, savings, and residence area. The research method applied mining data clustering with algorithm of Fuzzy C-Means (FCM). Data which were clustered, can be labeled by the largest membership degree. The result was software application in determining poor households in district of Bone Bolango. The software application had been through black box test.

Keywords : Poverty, Mining Data, Clustering, Fuzzy C-Means